



Hubungan Motivasi Memilih Mata Kuliah Ilmu Gizi Dengan Hasil Belajar Mahasiswa PJKR Universitas Negeri Malang

Feri Rahmat Firdaus, Siti Nurrochmah*, Moch. Yunus, Tatok Sugiarto

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: siti.nurrochmah.fik@um.ac.id

Paper received: 7-11-2022; revised: 24-11-2022; accepted: 28-11-2022

Abstract

Many factors are often used as benchmarks for educational success. One of them is to see the success of the lecture process in achieving its goals. Another factor that plays a very important role today is the motivation of students in order to prepare themselves to start learning and learning process activities. The purpose of this study is that there is a significant relationship between the Motivation to Choose a Nutrition Science Choice Course and the Learning Outcomes of the Nutrition Science Course in PJKR FIK UM Study Program Students. The research method used is a quantitative type method. Data collections techniques using questionnaires. The data were analyzed through a correlational analysis model through the SPSS 25 application. The research carried out resulted in significant figures through correlation testing with a value of 0.000 less than 0.05 which said that the hypothesis was accepted. So it can be concluded that there is a positive and linear relationship significantly between the motivation for choosing a choice of nutrition science courses and the achievement value of nutritional science learning outcomes in PJKR students class of 2019 FIK UM. The higher the motivation that students have in choosing nutrition science courses, it can increase the value of student learning achievement in these courses, so that motivation in choosing courses must be increased.

Keywords: motivation to choose; nutrition science courses; learning outcomes

Abstrak

Pengukuran pendidikan yang sukses dapat dilihat dari berbagai aspek. Satu diantaranya yaitu dimana kegiatan pembelajaran mampu mencapai tujuan yang ditetapkan. Selain itu aspek penting yang perlu diperhatikan yaitu dorongan atau dari diri terkait persiapan agar bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Tujuan riset yang dilaksanakan yaitu melakukan analisis terdapat hubungan atau tidaknya antara motivasi Memilih Mata Kuliah Pilihan Ilmu Gizi dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Ilmu Gizi pada Mahasiswa Program Studi PJKR FIK UM. Riset dilakukan dengan metode riset jenis kuantitatif. Dalam perolehan data digunakan penyebaran angket. Data dianalisis melalui model analisis korelasional melalui aplikasi SPSS 25. Riset yang dilakukan menghasilkan angka signifikan melalui pengujian korelasi bernilai 0.000 kurang dari α 0.05 yang mengatakan bahwa hipotesis diterima. Sehingga diperoleh pernyataan terjadi suatu hubungan positif serta linear signifikan variabel motivasi memilih mata kuliah pilihan ilmu gizi dengan nilai prestasi hasil belajar ilmu gizi pada mahasiswa PJKR angkatan 2019 FIK UM. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa dalam memilih mata kuliah ilmu gizi maka dapat meningkatkan nilai prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah tersebut, sehingga motivasi dalam memilih mata kuliah harus ditingkatkan.

Kata kunci: motivasi memilih; mata kuliah ilmu gizi; hasil belajar

1. Pendahuluan

Perubahan berkesinambungan yang terjadi pada diri mahasiswa sangat diharapkan dalam proses belajar dan pembelajaran, karena dengan adanya perubahan tersebut akan menjadi suatu kebiasaan mahasiswa untuk terus memperbaiki diri. Dalam proses belajar dan pembelajaran pendidik telah menentukan standar maupun parameter berdasarkan tujuan

yang ditetapkan para pengajar. Parameter yang ada mencerminkan serangkaian kegiatan belajar mengajar dimana bisa para mahasiswa berdasarkan indikator-indikator yang ada. Hal tersebut bisa dikatakan bahwa hal-hal yang tertera pada tujuan belajar yang telah ditetapkan bisa diukur dari hasil pembelajaran. Hasil pembelajaran merupakan output akhir berupa bertambahnya skill yang didapat dari kegiatan belajar mengajar dengan tercapainya tujuan yang ditetapkan.

Berhasil atau tidaknya dari kegiatan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa aspek dengan 2 klasifikasi yaitu aspek internal individu yang terdiri dari tingkat kecerdasan, kematangan, pelatihan, motivasi serta aspek individu itu sendiri dan aspek eksternal yang seperti suasana keluarga dan keadaan keluarga, pendidik, alat dan lingkungan (Taurina, 2019).

Diantara beberapa faktor tersebut, peneliti mengkaji ada aspek yang bisa berpengaruh terhadap hasil belajar yang merupakan aspek internal berupa tingkat motivasi belajarnya yaitu alasan atau dorongan memilih mata kuliah pilihan, hal ini dilakukan karena di Prodi PJKR terdapat dua sajian kurikulum baru yaitu kurikulum 2018 dan 2019, pada kedua jenis kurikulum tersebut terdapat mata kuliah pilihan. Untuk memilih mata kuliah itu sebaiknya dibarengi dengan motivasi, mengapa demikian karena mahasiswa akan belajar mata kuliah ilmu gizi sehingga dibutuhkan motivasi sebagai pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu yaitu melakukan belajar.

Menurut Khotimah, dkk (2018) mengartikan motivasi sebagai dorongan dengan sebuah kesadaran pada sikap individu untuk bisa bergerak menjalankan hal-hal yang ingin dicapai atau didapatkan. Zamsir, dkk (2019) berpendapat bahwa pengertian motivasi merupakan berubahnya kekuatan atau daya pada setiap individu disertai adanya respon untuk mencapai apa yang diharapkan. Selain itu motivasi juga dapat dikatakan rasa yang muncul untuk menjalankan suatu hal dan ada suatu keinginan untuk tidak melakukan terhadap suatu hal (Warti, E., 2019). Didasarkan uraian pendapat di atas bisa ditarik kesimpulan peranan motivasi dapat menjadi stimulan agar mahasiswa dapat mengikuti kegiatan belajar dan mengajar dengan tujuan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Prodi PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan adalah suatu lembaga pendidikan bertujuan mempersiapkan mahasiswa menjadi calon pendidik pada bidang studi pendidikan olahraga dan jasmani lingkungan jenjang SMP dan SMA/SMK. Oleh karena itu, keluaran mahasiswa dipersiapkan pula ke depan untuk menjadi pendidik PJOK termasuk di dalamnya terdapat materi teori kesehatan dan ilmu gizi juga merupakan salah satu materi kesehatan yang diberikan kepada mahasiswa.

Prodi PJKR pelaksanaan belajar dan pembelajaran, membekali mahasiswa pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis seperti belajar gerak berupa keterampilan-keterampilan motorik yang berhubungan dengan keterampilan teknik dasar dalam aktivitas olahraga yang beragam. Uraian tersebut sesuai dengan pemaparan Aulia (2021) mengutarakan skil-skil hasil pembelajaran meliputi kecerdasan intelektual, kemampuan verbal, skill motorik dan attitude.

Motivasi memilih mata kuliah ilmu gizi yang dimiliki oleh mahasiswa mempunyai peranan penting untuk membantu mahasiswa memperoleh output pembelajaran memuaskan. Uraian tersebut sejalan dengan riset Fitri dan Yulianti (2018) melakukan penelitian tentang masalah "Penilaian hasil pembelajaran pada sikap pembelajaran serta motivasi pembelajaran

pada Universitas di Kota Padang Prov. Sumatera Barat”. Kemudian penelitian Yuliawan (2019) tentang masalah “Keterkaitan motivasi pembelajaran serta tingkat pendidikan dan hasil pembelajaran siswa”. Berdasarkan referensi riset sebelumnya, adapun masalah yang akan diteliti pada kajian ini adalah “Hubungan antara Motivasi Memilih Mata kuliah Pilihan Ilmu Gizi dengan Nilai Prestasi Hasil Belajar Ilmu Gizi pada Mahasiswa Prodi PJKR FIK Universitas Negeri Malang.

Berdasarkan paparan hasil penelitian terdahulu tersebut, berarti masalah yang akan diteliti untuk dilingkungan Prodi PJKR FIK UM pada saat ini belum ada yang meneliti pada aspek-aspek yang sama dengan penelitian terdahulu tersebut. Untuk mengetahui apakah motivasi memilih mata kuliah pilihan ilmu gizi yang dapat menentukan tinggi rendahnya hasil belajar mata kuliah ilmu gizi, maka diperlukan langkah selanjutnya berupa pengkajian melalui penelitian. Penulis tertarik meneliti tentang masalah motivasi pada mahasiswa yang memilih mata kuliah pilihan ilmu gizi di Prodi PJKR FIK UM angkatan 2019 dan prestasi belajar mata kuliah ilmu gizi.

Oleh karena itu, diperlukan tindakan pengkajian melalui penelitian terkait dengan permasalahan tersebut yaitu motivasi pemilihan mata kuliah pilihan dengan hasil belajar melalui penelitian berjudul “Hubungan antara Motivasi Memilih Mata Kuliah Pilihan Ilmu Gizi dengan Nilai Prestasi output pembelajaran mahasiswa mata kuliah ilmu gizi Prodi PJKR FIK Universitas Negeri Malang”.

Riset ini bertujuan untuk menganalisis terjadi atau tidaknya suatu hubungan yang positif serta linier secara signifikan variabel Motivasi Memilih Mata Kuliah Pilihan Ilmu Gizi dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Ilmu Gizi di mahasiswa Prodi PJKR FIK Universitas Negeri Malang.

2. Metode

Metodologi yang digunakan dengan model survey bentuk kuantitatif secara deskriptif yang menggunakan pendekatan teknik survey. Jenis penelitian pada riset ini adalah berjenis riset kuantitatif melalui model korelasional. Riset ini memakai metodologi survei melalui angket yang berisi beberapa pernyataan terkait motivasi mahasiswa memilih mata kuliah ilmu gizi yang diukur menggunakan skor 1-4 pada setiap butir pernyataan untuk memperoleh nilai dari masing-masing mahasiswa. Kemudian peneliti juga melakukan survey hasil belajar mahasiswa mata kuliah ilmu gizi yang diperoleh dari hasil rekapitulasi nilai dari dosen yang bersangkutan. Nilai motivasi dan nilai hasil belajar inilah yang diolah peneliti dalam melakukan analisis terjadi ataupun tidaknya korelasi variabel motivasi memilih mata kuliah dan output pembelajaran mahasiswa.

Riset ini menggunakan populasi mahasiswa Prodi PJKR UM offering K4 dan offering K5 angkatan 2019 yang mengikuti pembelajaran mata kuliah ilmu gizi tahun akademik 2019/2020 berjumlah 60 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling proportional systematic random sampel menggunakan porsi 85% dari jumlah total populasi, sehingga sampel yang diteliti berjumlah 51 mahasiswa dari 60 mahasiswa.

Data dikumpulkan melalui pembagian kuesioner kepada responden dan juga pendokumentasian. Hasil pengumpulan kuesioner diolah dan dianalisis dengan memakai satuan deskriptif seperti mean serta standar deviasi dan statistika inferensial bentuk parametric yaitu uji r (uji korelasional), menggunakan Product moment rumus yang ada digunakan dalam pengujian hipotesis statistik. Sehubungan dengan data dianalisis

menggunakan statistik parametrik bentuk korelasi uji r, maka untuk uji hipotesis menggunakan uji korelasional membutuhkan pengujian syarat awal berupa: pengujian distribusi normal data dan pengujian linier garis regresi (Sugiyono, 2019).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Output data yang dihasilkan dipaparkan di bahasan meliputi: hasil analisis pengujian syarat awal, yaitu pengujian distribusi normal menggunakan pengujian Kolmogorov-smirnov serta pengujian linieritas, dan hasil uji hipotesis menggunakan uji korelasi.

3.1.1 Hasil Analisis Uji Prasyarat

3.1.1.1 Hasil Pengujian Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan memastikan bahwa seluruh komponen dalam penelitian ini memiliki data yang terdistribusi secara normal atau tidak normal. Pengujian distribusi normal dilakukan pada masing-masing indikator variabel motivasi Memilih Mata Kuliah Ilmu Gizi dan Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Ilmu Gizi. Uji distribusi normal memakai model Kolmogorov-Smirnov serta dibantu aplikasinya melalui software SPSS 25. Hasil pengujian dinyatakan lolos normalitas jika angka signifikan lebih tinggi dari 0,05 dengan standar error 0,05. Penyajian hasil pengujian distribusi normal seluruh indikator pada setiap variabel riset seperti pada tabel berikut.

Tabel 1. Pengujian Distribusi Normal One Sample Kolmogorov - smirnov test

		Unstandardized Residual	Motivasi Memilih Mata Kuliah Ilmu Gizi	Hasil Belajar Mata Kuliah Ilmu Gizi
N		51	51	51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	77,000	86,306
	Std. Deviation	1,33268014	7,0965	1,3447
MostExtreme Differences	Absolute	,105	,144	,109
	Positive	,105	,144	,109
	Negative	-.074	-,083	-,068
TestStatistic		,105	,144	,109
Asymp.Sig.(2-tailed)		,200 ^{c,d}	,510 ^c	,281 ^c

a. Test Distribution is Normally

b. Calculated From Data

c. Lilliefors Significance Correction

d. This Is a lowers bounds of the true's significance

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2022

Pengujian distribusi normal menyatakan hasil seluruh indikator penelitian motivasi hasil belajar memiliki angka signifikan lebih tinggi α 0,05 pada standar error 5%, maka bisa dinyatakan seluruh indikator dinyatakan lolos normalitas. Melihat tabel normalitas yang ada bisa ditarik kesimpulan diketahui mempunyai nilai Kolmogorov - Smirnov untuk variabel dependen (Y) hasil belajar ilmu gizi sebesar memiliki signifikansi 0,281 $>$ α 0.05, dengan arti variabel hasil belajar ilmu gizi memenuhi asumsi normalitas atau data berdistribusi normal.

Variabel motivasi (X) mempunyai angka signifikan senilai $0.281 > \alpha 0.05$ yang diartikan variabel X yaitu motivasi memenuhi syarat asumsi normalitas atau data terdistribusi data normal.

3.1.1.2 Hasil Uji Linieritas

Penilaian uji linear merupakan bila angka F hitung lebih rendah dari F tabel dengan standar error 0.05, sehingga di antara variabel independen dan variabel dependen terkait linear regresi maka dinyatakan lolos linieritas. Pengujian linier dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Analisis Pengujian Linieritas

Variabel	df	Nilai F	Sig. P	Keterangan
Motivasi Memilih -> Hasil Belajar	49	0,699	0,410	Lolos Linieritas

Sumber : Data primer diolah peneliti (2022)

Pengujian linier tersebut diketahui angka F hitung $> \alpha 0,05$ yaitu pada variabel Motivasi Memilih F-hitung 0,410 $>$ standar error 0.05, maka seluruh indikator dinyatakan lolos linieritas.

3.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis Memakai Uji Korelasi

Hipotesis pada riset ini yaitu “ada hubungan yang positif serta signifikan antara motivasi memilih mata kuliah pilihan Ilmu Gizi dengan nilai hasil belajar ilmu gizi mahasiswa Prodi PJKR FIK UM angkatan 2019 semester IV”. Parameter penentuan hasil memakai korelasi koefisien. Bila korelasi koefisien menunjukkan angka positif sehingga bisa terlihat terdapat korelasi positif antara variabel independen dan dependen. Dalam pengujian signifikan atau tidak dilakukan melalui perbandingan angka r hitung dan angka r tabel dengan standar error 0.05. Bila angka r hitung lebih tinggi daripada angka r tabelnya dinyatakan korelasi itu signifikan. Begitu juga sebaliknya bila angka r hitungnya lebih rendah daripada r tabelnya diketahui korelasinya tidak signifikan. Dalam pengujian hipotesis itu dipakai analisa korelasional menggunakan *Product Moment* (Karl Person).

Tabel 3. Hasil Pengujian Korelasional *Product Moment* (Karl Person) Memilih Mata Kuliah Pilihan Ilmu Gizi Dengan Nilai Prestasi Hasil Belajar

Variabel	r-hitung	Sig
Motivasi Memilih ->Hasil Belajar	0,433	0,000

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2022

Sesuai dengan tabel tersebut, sehingga dinyatakan bahwa angka signifikan senilai 0,000, lebih kecil dari error 0.05 (sig 0.000 $<$ alpha 0.05). Hasil pengujian itu menyatakan bahwa hipotesis pada riset ini dinyatakan diterima. Pengujian korelasi analisis dengan *product moment* dinyatakan ada korelasi yang positif serta signifikan memilih mata kuliah pilihan Ilmu Gizi dengan nilai hasil belajar ilmu gizi mahasiswa Prodi PJKR FIK UM angkatan 2019 semester IV.

3.2 Pembahasan

Uraian analisis data di atas menyatakan ada korelasi yang positif serta signifikan memilih mata kuliah pilihan ilmu gizi dengan nilai hasil belajar ilmu gizi mahasiswa Prodi PJKR FIK UM. Motivasi memilih adalah sebagai pendorong pada individu mahasiswa agar bisa memperoleh output pembelajaran secara maksimal agar harapan yang diinginkan diperoleh. Motivasi yang tinggi pada diri mahasiswa pada pemilihan mata kuliah agar bisa menjalankan aktivitas pembelajaran serta intelektualitas maksimal berbanding pada mahasiswa dengan mempunyai alasan pemilihan yang kurang, maka output pembelajaran dengan pencapaian yang diperoleh dengan maksimal.

Berdasarkan teori, kesuksesan mahasiswa pada pembelajaran ditentukan melalui aspek diantaranya ditentukan melalui alasan pemilihan pada pembelajaran. Penelitian Budi Ariawan (2019) mengemukakan individu dengan motivasi belajar yang baik, bisa mendorong perolehan hasil belajar yang maksimal juga. Tingginya motivasi dilihat melalui tekunnya siswa dalam menghadapi permasalahan walaupun terjadi masalah yang terjadi berkali-kali (Muhajis, 2018). Saat mahasiswa memiliki motivasi atau dorongan yang baik, dapat mendorong mahasiswa pada kegiatan belajar mengajar dan bisa menjalankan aktivitas pembelajaran disertai integritas baik berbanding mahasiswa yang memiliki motivasi atau dorongan kurang (Palittin, *et al*, 2019). Pada kegiatan belajar mengajar mahasiswa bisa mendapatkan bermacam masalah yang ada, maka individu mahasiswa dituntut untuk mempunyai ketekunan baik pada kegiatan belajar mengajar dengan tujuan yang diharapkan (Misbahudin, 2017). Saat dihadapkan beberapa masalah individu mahasiswa dituntut bisa menyelesaikan permasalahan yang ada. Tingginya motivasi belajar bisa dijadikan bahan masukan untuk pengajar dalam menuntun mahasiswa menjadi peserta didik dengan keaktifan pada kegiatan pembelajaran, dan bisa memberi alasan sesuai dengan apa yang ada di kegiatan belajar mengajar, dengan tujuan bisa mencapai output pembelajaran dengan optimal.

Sukses atau tidak kegiatan pembelajaran pendidikan olahraga pada instansi pendidikan berdasarkan harapan yang ada dipengaruhi pada berbagai aspek yang berasal dari dalam maupun dari luar. Aspek dari dalam diperoleh dari individu yang menentukan kesuksesan yang meliputi situasi psikologi, situasi fisiologi, kecerdasan intelegensi serta kemantapan. Adapun aspek dari luar diperoleh dari luar individu peserta didik meliputi lingkungan sosial dan juga lingkungan alam (Indah dan Sari, 2018). Kondisi psikologis salah satunya adalah persepsi. Arifin (2018:12) mengemukakan output belajar yang baik dikaitkan pada faktor wawasan yang bisa dilihat dari adanya penilaian dalam bentuk skor. Skor yang baik dinyatakan sebagai prestasi yang baik yang biasa digunakan pada bidang olahraga maupun kesenian.

Didasarkan hasil pembelajaran mata kuliah ilmu gizi, diketahui bahwa antara motivasi memilih mata kuliah dengan hasil pembelajaran mahasiswa PJKR Universitas Negeri Malang bisa saling mendukung, apabila disinergikan dengan meningkatkan motivasi pada diri individu mahasiswa masing-masing. Semakin tinggi motivasi dalam memilih, maka sangat akan berpengaruh terhadap nilai yang dihasilkan. Artinya nilai yang bagus menandakan bahwa kegiatan pembelajaran ilmu gizi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pada kegiatan pembelajaran dalam hal ini mata kuliah ilmu gizi, tolak ukur keberhasilan salah satunya terletak pada dosen atau tenaga pengajarnya. Dosen pengajar yang disukai oleh mahasiswa dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar mata kuliah yang diajarkan oleh dosen tersebut. Dengan begitu maka terjadi interaksi timbal balik yang bisa mendukung

kelancaran atau kesuksesan kegiatan belajar mengajar. Meningkatkan motivasi belajar siswa, juga bisa dilihat dari bagaimana cara dosen kreatif dalam mengemas kegiatan belajar mengajarnya. Semakin baik dan menarik membuat mahasiswa nyaman dan meningkat alasannya untuk bisa belajar dan menekuni mata kuliah tersebut (Oktavianoro, 2019).

Interaksi yang baik dalam pembelajaran yang dilihat dari timbal balik dosen dengan mahasiswa sangat menentukan. Interaksi bisa dilihat dari bagaimana dosen memberikan arahan kepada mahasiswa dan melakukan koreksi dan mampu membenarkan kesalahan mahasiswa agar bisa diterapkan sesuai kebutuhan. Dengan diberikan arahan yang baik, maka mahasiswa akan merasa terbantu dalam belajar mengajar, secara otomatis mahasiswa akan meningkat motivasi dalam mengikuti mata kuliah tersebut.

Interaksi yang baik apabila disinergikan akan menghasilkan prestasi mahasiswa yang memuaskan dengan peningkatan motivasi yang baik. Peningkatan motivasi harus seimbang dari dalam dan luar mahasiswa itu sendiri. Aspek dari dalam bisa ditanamkan melalui peningkatan skill baik itu kecerdasan intelegensi, emosional maupun spiritual. Sedangkan aspek dari luar bisa ditanamkan melalui peningkatan kualitas dosen, peningkatan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Kedua aspek tersebut merupakan faktor penting yang bisa menghubungkan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa itu sendiri.

Selain dari interaksi dosen dan mahasiswa, dukungan dari fasilitas sarana dan prasarana kampus sangat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam belajar. Dengan fasilitas yang baik dapat menciptakan kepuasan mahasiswa dalam belajar. Kepuasan mahasiswa dalam belajar sangat berpengaruh terhadap ketekunan mahasiswa dalam menghadapi permasalahan-permasalahan dalam kegiatan pembelajaran serta mampu menyelesaikan permasalahan yang ada. Hasil belajar yang baik juga ditentukan dari peningkatan motivasi melalui sarana prasarana pembelajaran.

Riset ini sejalan dengan Ulum (2021) yang menjalankan riset tentang korelasi antara motivasi pembelajaran dengan hasil pembelajaran mata kuliah pendidikan olahraga pada musim pandemi pada SMPN 2 Lamongan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengambilan keputusan berdasarkan koefisien korelasi, dimana koefisien korelasi bernilai positif dan kurang dari signifikansi 5% maka motivasi pembelajaran bisa menentukan output pembelajaran. Uraian tersebut sama halnya pada hasil riset ini dengan menyatakan bahwa motivasi memilih mata kuliah dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Nasrah dan Nur (2021) yang melakukan penelitian tentang Hubungan Motivasi dengan nilai pembelajaran Ipa di situasi Pandemi. Penelitian tersebut menyatakan ada tidaknya korelasi antara motivasi serta output pembelajaran mahasiswa pada masa pandemi.

4. Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan merujuk dari riset yang dihasilkan, sehingga ditarik kesimpulan ada hubungan secara positif serta linear signifikan antara motivasi memilih mata kuliah pilihan ilmu gizi dengan nilai prestasi hasil belajar ilmu gizi pada mahasiswa Prodi PJKR angkatan 2019 FIK UM. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa dalam memilih mata kuliah ilmu gizi maka dapat meningkatkan nilai prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah tersebut, sehingga motivasi dalam memilih mata kuliah harus ditingkatkan.

Daftar Rujukan

- Arifin. 2018. *Upaya Diri Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Aulia, E. A. 2021. "Analisis Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pemuaian." *Jurnal Ilmu Kependidikan* 10(1):27–37.
- Budi Ariawan, I. Putu. 2019. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia." *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia* 3(2):103. doi: 10.23887/jpk.v3i2.21242.
- Damis and Muhajis. 2019. "Analisis Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Sekolah Dasar Negeri 3 Allakuang Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2(2):216. doi: 10.24252/idaarah.v2i2.7005.
- Khotimah, Nur, Citra Utami, and Nindy Citroesmi Prihatiningtyas. 2018. "Penerapan Model Learning Cycle 7E Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Siswa Kelas VIII Pada Materi Prisma." *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 3(1):15. doi: 10.26737/jpmi.v3i1.457.
- Misbahudin. 2017. "The Effect of Learning Motivation and Parent's Guidance on Science Results in Class V Sdn Dewi Sartika Cipanas District Cianjur Regency." *Jurnal Pendidikan* 18(1):16–24.
- Muhammad, Bahrul, Ulum. 2021. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pjok Saat Pandemi Covid-19 Di Smp Negeri 2 Lamongan." *Jurnal Prestasi Olahraga* 4:111–15.
- Nasrah, and A. Muafiah Nur. 2021. "Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar IPA Mahasiswa Pada Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 04(1):8–16.
- Oktavianoro, Rio Intan, and Kurniana Bektiningsih. 2017. "Hubungan Motivasi Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Ips Kelas V." *Joyful Learning Journal* 6(4):249–54.
- Palittin, Ivylentine Datu, Wilhelmus Wolo, and Ratna Purwanty. 2019. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika." *MAGISTRA: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 6(2):101–9. doi: 10.35724/magistra.v6i2.1801.
- Sari, Rachmawati Indah Permata. 2014. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV Di SDN 11 Petang Jakarta Timur." *Pedagogik* II(1):26–32.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Taurina, Zane. 2015. "Students Motivation and Learning Outcomes: Significant Factors in Internal Study Quality Assurance System." *International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education (IJCDSE)* 5(4):2625–30.
- Warti, Erlis. 2018. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SD Angka 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 5(2):177–85. doi: 10.31980/mosharafa.v5i2.273.
- Yulianti, Prima, and Mellyna Eka Yan Fitri. 2016. "Evaluasi Prestasi Belajar Mahasiswa Terhadap Perilaku Belajar Dan Lingkungan Belajar Mahasiswa Perguruan Tinggi Kota Padang." *UNES Journal of Social And Economics Research* 1(2):028. doi: 10.31933/ujser.1.2.028-044.2016.
- Yuliawan. n.d. *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Surakarta: UMS.
- Zamsir, La Masi, and Padmi Fajrin. 2015. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Lawa." *Jurnal Pendidikan Matematika* 6(2):1–12.